

**PENINGKATAN KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN
MATEMATIKA MELALUI METODE *KEEP ON LEARNING*
(PTK Pembelajaran matematika kelas VII SMP Darussalam Surakarta)**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Matematika**



Oleh :

DIAN ARISTIKA

A 410 050 069

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah suatu proses yang rumit karena tidak sekedar menyerap informasi dari guru tetapi melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Salah satu kegiatan pembelajaran yang menekankan berbagai kegiatan dan tindakan yaitu menggunakan metode tertentu dalam pembelajaran. Metode dalam pembelajaran merupakan cara yang teratur untuk mencapai tujuan pengajaran dan untuk memperoleh kemampuan dalam mengembangkan aktivitas belajar yang dilakukan pendidik dan peserta didik.

Proses pembelajaran tersusun atas sejumlah komponen atau unsur yang saling berkaitan satu sama lainnya. Peran guru dalam mengajar sangat penting. Interaksi antara guru dan peserta didik pada saat proses belajar mengajar memegang peranan penting dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Kemungkinan kegagalan guru dalam menyampaikan suatu pokok bahasan disebabkan saat proses belajar mengajar guru kurang membangkitkan perhatian dan aktivitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran.

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang menduduki peranan penting dalam pendidikan. Pelajaran matematika dalam melaksanakan pendidikan diberikan kepada semua jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai Perguruan Tinggi (PT).

Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran matematika dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi, serta prestasi belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman dan penguasaan materi serta prestasi belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran. Namun dalam kenyataannya, prestasi belajar matematika yang dicapai siswa masih rendah. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam pembelajaran matematika antara lain : 1. keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran masih belum nampak, 2. siswa jarang mengajukan pertanyaan, meskipun guru sering memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal

yang belum paham, 3. keaktifan dalam mengerjakan soal-soal latihan pada proses pembelajaran yang masih kurang, 4. kurangnya keberanian siswa untuk mengerjakan soal di depan kelas.

Dari pengamatan awal di SMP Darussalam Surakarta siswa kurang aktif saat mengikuti pembelajaran. Bahkan saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, hanya beberapa siswa yang mengajukan pertanyaan. Ini menunjukkan keaktifan siswa sangat kurang sekali.

Untuk mengantisipasi masalah tersebut agar tidak berkelanjutan maka perlu dicari metode pembelajaran yang tepat, sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika. Menurut Ruseffendi (1988 : 285) tujuan dari penyajian bermacam – macam metode mengajar dan aplikasinya dalam pengajaran matematika ialah agar siswa, guru, memilih Salah satu metode yang diterapkan yaitu metode *keep on learning* (belajar terus).

Ada beberapa alasan mengapa metode *keep on learning* perlu ditekankan sebagai aspek penting dan sangat berarti dalam menciptakan pembelajaran matematika. Pertama, harapan agar dapat diterapkan dalam lingkungan siswa atau dalam situasi baru yang belum familiar. Kedua, *keep on learning* memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencurahkan gagasan sehingga dapat mendorong siswa untuk mendiskusikan dengan siswa yang lainnya untuk mengatasi masalah.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka perlu diteliti sejauh mana pengaruh penggunaan metode *keep on learning* terhadap peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, timbul beberapa masalah yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih rendahnya keaktifan siswa selama proses belajar matematika.

2. Pemilihan pembelajaran dengan metode *keep on learning* sebagai upaya peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika, secara tidak langsung akan meningkatkan hasil belajar.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian lebih efektif efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam, adapun hal-hal yang membatasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar dikhususkan pada keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan, keaktifan dalam mengerjakan soal latihan, keberanian siswa untuk mengerjakan soal di depan kelas dan menjelaskan.
2. Pembelajaran matematika yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *keep on learning*.
3. Penelitian ini dilakukan terhadap kelas VII SMP Darussalam Surakarta.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan maka permasalahan secara umum penelitian ini adalah bagaimana usaha peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika. Permasalahan umum ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Apakah dalam proses pembelajaran matematika dengan metode *keep on learning* akan meningkatkan keaktifan siswa selama proses belajar mengajar?
2. Apakah proses pembelajaran matematika melalui metode *keep on learning* hasil belajar matematika dapat meningkat?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika dengan metode *keep on learning* yang secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap hasil belajar matematika.

F. Manfaat Penelitian

Sebagai Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian ini memberikan manfaat pada pembelajaran matematika.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika terutama pada peningkatan keaktifan siswa melalui metode *keep on learning*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

- 1) Memberikan wawasan kepada guru tentang penggunaan metode *keep on learning*.
- 2) Menanamkan kreativitas dalam usaha pembenahan pembelajaran.

b. Bagi siswa

- 1) Meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran matematika.
- 2) Siswa lebih termotivasi dan berminat dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 3) Siswa mempunyai kedudukan yang sama dalam menentukan tingkat keberhasilan.

